

BAB III

OBJEK DAN DESAIN PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel pengelolaan sarana dan prasarana (X) sebagai variabel bebas dan produktivitas kerja (Y) sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan di PT. Aneka Gas Industri Cabang Bandung yang beralamat di Jl. Simpang, Jl. Industri No. 12, Arjuna, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40172.

3.2. Desain Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus terlebih dahulu menentukan metode penelitian yang akan digunakan agar dapat mengarahkan dan dijadikan pedoman dalam kegiatan penelitian.

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Abdurahman dkk (2011, hlm. 18) mengemukakan bahwa “Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran suatu variabel, baik satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkannya dengan variabel yang lain”. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang tingkat pengelolaan sarana dan prasarana dan produktivitas kerja karyawan di PT. Aneka Gas Industri Cabang Bandung.

Menurut Abdurahman dkk (2011, hlm. 16) mengemukakan bahwa “Penelitian verifikatif adalah penelitian yang diarahkan untuk menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada”. Sesuai pernyataan Abdurahman dkk penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian diuji mengenai pengaruh pengelolaan sarana dan prasarana terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Aneka Gas Industri Cabang Bandung.

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 5) mengemukakan bahwa “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data valid dengan tujuan dapat

ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

Sesuai dengan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Survey Eksplanatory*. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 7) mengemukakan bahwa “Metode *survey eksplanatory* yaitu metode untuk menjelaskan hubungan kausal antara dua variable atau lebih melalui pengujian hipotesis”.

Metode *survey eksplanatory* ini Peneliti menggunakan cara dengan menyebarkan angket mengenai Variabel X (Pengelolaan Sarana dan Prasarana) dan Variabel Y (Produktivitas Kerja Karyawan) kepada unit analisis yaitu karyawan PT. Aneka Gas Industri Cabang Bandung.

Berdasarkan uraian tersebut, Peneliti melakukan pengamatan di lapangan untuk mendapatkan data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui Pengaruh Pengelolaan Sarana dan Prasarana Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Aneka Gas Industri Cabang Bandung.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Menurut Muhidin & Sontani (2011, hlm. 93) mengemukakan bahwa “Operasional variabel adalah kegiatan penjabaran konsep variabel menjadi konsep yang lebih sederhana yaitu indikator”. Operasional variabel menjadi rujukan dalam penyusunan instrumen penelitian, oleh karena itu operasional variabel harus disusun dengan baik agar memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi.

Penelitian ini memiliki variabel-variabel yang satu sama lain saling berhubungan, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Tuckman dalam Setyosari (2010, hlm. 56) mengemukakan bahwa:

“Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu fakto-faktor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau di amati. Sedangkan variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu fantor yang muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti itu”.

Variabel-variabel dalam penelitian ini bersumber dari kerangka teoritis yang dijadikan dasar penyusunan konsep berpikir yang menggambarkan secara abstrak suatu gejala sosial. Variasi nilai dari konsep disebut variabel yang dalam setiap penelitian selalu didefinisikan atau dibatasi pengertiannya secara operasional. Variabel-variabel yang dioperasionalisasikan adalah semua variabel yang terkandung dalam hipotesis-hipotesis penelitian yang dirumuskan, yaitu dengan cara menjelaskan pengertian-pengertian konkret dari setiap variabel, sehingga dimensi dan indikator-indikatornya serta kemungkinan derajat nilai atau ukurannya dapat diterapkan.

Variabel penelitian ini terdiri atas variabel pengelolaan sarana dan prasarana (X) dan produktivitas kerja karyawan (Y). Operasional variabel masing-masing tersebut akan diuraikan sebagai berikut ini.

3.2.2.1. Operasional Variabel Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Dalam penelitian ini Pengelolaan Sarana dan Prasarana dapat diartikan sebagai:

“Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan suatu proses atau rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengatur, menata dan mengorganisir secara efektif semua sarana dan prasarana yang ada secara sistematis sesuai fungsinya masing-masing untuk secara efektif menunjang tercapainya tujuan yang disebut juga dengan manajemen sarana dan prasarana”. (Ningsih, 2014, hlm. 456)

Untuk mengukur pengelolaan sarana dan prasarana disini peneliti menggunakan indikator pengelolaan sarana dan prasarana yang diungkapkan oleh Priansa & Garnida (2013, hlm 224), yaitu:

- 1) Perencanaan,
Perencanaan merupakan kegiatan berpikir, meneliti, menghitung, dan merumuskan tindakan-tindakan yang akan dilaksanakan pada saat melakukan kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana.
- 2) Pengadaan,
Pengadaan merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Penyimpanan,
Penyimpanan merupakan kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana, yang pada hakikatnya bersifat administratif dan operasional, terkait dengan perumusan maupun pelaksanaan tata kerja, tata ruang, maupun penataan sarana dan prasarana di tempat penyimpanan.

- 4) Distribusi,
Distribusi merupakan kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana dengan membagi sarana dan prasarana sesuai dengan sistem kerja yang telah ditetapkan dan menyampaikannya kepada seluruh unit organisasi yang membutuhkan.
- 5) Penggunaan,
Penggunaan merupakan kegiatan penggunaan atau pemakaian sarana dan prasarana yang telah di distribusikan kepada tiap-tiap unit organisasi.
- 6) Penghapusan.
Penghapusan merupakan kegiatan pembebasan sarana dan prasarana dari pertanggungjawaban yang berlaku, baik secara fisik maupun administratif karena dinilai sudah tidak memiliki daya guna lagi.

Tabel 3.1
Operasional Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Pengelolaan Sarana dan Prasarana (X) “Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan suatu proses atau rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengatur, menata dan	1. Perencanaan	• Tingkat analisis kebutuhan sarana dan prasarana perusahaan.	Ordinal	1,2
		• Tingkat analisis sarana dan prasarana dalam menunjang aktivitas.		3,4

mengorganisir secara efektif semua sarana dan prasarana yang ada secara sistematis sesuai fungsinya masing-masing untuk secara efektif menunjang tercapainya tujuan yang disebut juga dengan manajemen sarana dan prasarana”. (Ningsih, 2014, hlm. 456)	2. Pengadaan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pemahaman mengenai prosedur pengadaan sarana dan prasarana. 	Ordinal	5,6
		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian pengadaan dengan perencanaan. 		7,8
	3. Penyimpanan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat rasa memiliki yang tinggi terhadap sarana dan prasarana yang ada. 	Ordinal	9,10
		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pengamanan sarana dan prasarana yang ada. 		11,12
		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pemeliharaan sarana dan prasarana. 		13,14

	4. Distribusi	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian penyaluran sarana dan prasarana ke tiap-tiap bidang. 	Ordinal	15,16
		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketepatan kondisi barang yang didistribusikan. 		17,18
	5. Penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemampuan menggunakan sarana. 	Ordinal	19,20
		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemudahan dalam penggunaan sarana dengan menghasilkan keluaran. 		21,22
	6. Penghapusan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pemahaman mengenai prosedur penghapusan sarana dan 	Ordinal	23,24

		prasarana yang tidak layak pakai atau rusak berat.		
		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat frekuensi pelaksanaan kegiatan penghapusan sarana dan prasarana. 		25,26

3.2.2.2. Operasional Variabel Produktivitas Kerja Karyawan

Dalam penelitian ini Produktivitas Kerja didefinisikan sebagai:

“Konsep produktivitas telah berkembang dari pemahaman teknis ke perilaku. Dalam pengertian teknis, produktivitas mengacu pada keefektifan dan efisiensi penggunaan berbagai sumber daya, dan dalam arti perilaku, merupakan sikap mental yang selalu berusaha untuk menjaga perkembangan”. (Nanang Fattah dalam Yuniarsih & Suwatno, 2016, hlm. 157).

Untuk mengukur produktivitas kerja karyawan disini peneliti menggunakan indikator produktivitas kerja yang diungkapkan oleh Sutrisno (2017, hlm. 104-105), yaitu:

- 1) Kemampuan
Kemampuan merupakan wujud dari pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam menjalankan tugas.
- 2) Meningkatkan hasil yang dicapai.
Individu yang ingin selalu meningkatkan hasil yang dicapai, selalu berusaha melakukan pekerjaan dan melakukan perbaikan pekerjaan dalam rangka peningkatan kerja secara inisiatif.
- 3) Semangat kerja.
Semangat kerja merupakan sikap yang ada pada diri individu yang menunjukkan perilaku positif dalam bekerja agar lebih baik dari yang sebelumnya.
- 4) Pengembangan diri

Pengembangan diri mencakup berbagai aktivitas yang mengarahkan individu untuk bekerja keras meningkatkan kemampuan kerja dalam rangka menghadapi tantangan yang ada.

5) Mutu

Selalu berusaha meningkatkan kualitas kerja yang berguna bagi individu dan organisasi.

6) Efisiensi

Efisiensi merupakan kesesuaian antara sumber daya yang digunakan dengan hasil kerja yang diperoleh.

Secara rinci operasional variabel produktivitas kerja karyawan (Y), tampak pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Operasional Produktivitas Kerja Karyawan

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Produktivitas Kerja Karyawan (Y) “Konsep produktivitas telah berkembang dari pemahaman teknis ke perilaku. Dalam pengertian teknis, produktivitas mengacu pada	1. Kemampuan	• Tingkat kemampuan dalam melaksanakan tugas	Ordinal	1,2
		• Tingkat profesionalisme dalam bekerja		3,4
		• Tingkat kreativitas dalam bekerja		5,6
	2. Meningkatkan hasil yang dicapai	• Selalu berusaha untuk meningkatkan	Ordinal	7,8

keefektifan dan efisiensi penggunaan berbagai sumber daya, dan dalam arti perilaku, merupakan sikap mental yang selalu berusaha untuk menjaga perkembangan". (Nanang Fattah dalam Yuniarsih & Suwatno, 2016, hlm. 157).		hasil yang dicapai		
		<ul style="list-style-type: none"> Selalu memperdalam pengetahuan untuk meningkatkan hasil kerja 		9,10
	3. Semangat kerja	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kehadiran 	Ordinal	11,12
		<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kemampuan kerja sesuai dengan tanggung jawab kerja 		13,14
	4. Pengembangan diri	<ul style="list-style-type: none"> Selalu memperbaiki pekerjaan 	Ordinal	15,16
		<ul style="list-style-type: none"> Selalu tanggap atas pekerjaan baru 		17,18
	5. Mutu	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat capaian target dalam bekerja 	Ordinal	19,20

		<ul style="list-style-type: none"> • Selalu berusaha meningkatkan mutu kerja yang berguna bagi perusahaan dan diri sendiri 		21,22
	6. Efisiensi	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil kerja sesuai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan 	Ordinal	23,24
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan sumber daya untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih besar 		25,26

3.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam mengumpulkan data yang akan diolah dan dianalisis, peneliti perlu menentukan populasi yang akan dijadikan objek penelitian. Menurut Abdurahman dkk (2011, hlm. 129) mengemukakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri/karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan)”. Berdasarkan pengertian di atas, populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Aneka Gas Industri Cabang Bandung yang berjumlah 32 orang.

Menurut Arikunto (2010, hlm. 107) menyatakan bahwa “Untuk sekedar acuan, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua

sehingga penelitiannya adalah merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau dengan 20% - 25%”.

Sesuai dengan kutipan diatas, dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100, maka semua anggota populasi akan dijadikan unit analisis, oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian populasi.

3.2.4. Data, Sumber Data, dan Jenis Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, Peneliti menggunakan data primer yaitu angket yang diberikan kepada karyawan di PT. Aneka Gas Industri Cabang Bandung.
2. Data sekunder adalah data yang tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian. Peneliti menggunakan data sekunder yaitu studi literatur dan dokumen perusahaan.

3.2.5. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini merupakan sesuatu yang sangat penting. Tanpa data yang memadai, tidak akan mungkin sebuah penelitian dapat dilakukan. Oleh karena itu teknik pengumpulan data harus ditentukan sebelum melakukan penelitian, agar data yang dibutuhkan dapat benar-benar terpenuhi.

Menurut Abdurahman dkk (2011, hlm. 38) “Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Dalam hal ini Peneliti menentukan beberapa teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, teknik pengumpulan data yang Peneliti gunakan yaitu kuesioner.

Menurut Abdurahman dkk (2011, hlm. 44) mengemukakan bahwa “Kuesioner atau yang juga dikenal sebagai angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden”. Kuesioner ini merupakan teknik pengumpulan data secara tertulis. Peneliti meminta responden untuk menjawab

setiap pertanyaan yang diajukan. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan kuesioner penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel operasional variabel
- b) Menyusun kisi-kisi daftar pertanyaan/ Pernyataan
- c) Merumuskan butir-butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
- d) Responden hanya membubuhkan tanda *check list* pada alternatif jawaban yang dianggap paling tepat disediakan.
- e) Menetapkan pemberian skor pada item pernyataan. Pada penelitian ini setiap jawaban responden diberi nilai dengan skala Likert

Kuesioner dalam penelitian ini dibagikan kepada karyawan di PT. Aneka Gas Industri sebagai responden yaitu sebanyak 32 orang karyawan.

3.2.6. Pengujian Instrumen Penelitian

Uji kelayakan instrumen sebagai alat pengumpulan data memang diperlukan, karena akan memastikan data yang terkumpul tidak bias. Pengujian instrumen dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Instrumen yang valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur dalam penelitian ini.

3.2.6.1. Uji Validitas

Abdurahman dkk (2011, hlm. 49-50) mengemukakan bahwa “Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur”.

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian menurut Abdurahman dkk (2011, hlm. 50) adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.

- e. Memberikan atau menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai koefisiensi korelasi *product moment* untuk setiap bulir atau item angket dari skor-skor yang diperoleh.
- g. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n-2$, pada contoh di atas diketahui n (jumlah responden) yang dilibatkan dalam uji validitas misalnya adalah 10 orang, sehingga pada $db = n-2 = 10-2 = 8$ dan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai tabel koefisien korelasi adalah 0,632.
- h. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item instrumen dinyatakan valid.
 - 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item instrumen dinyatakan tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan dalam pengujian validitas instrumen, maka peneliti menggunakan alat bantu hitung statistika yaitu menggunakan Software SPSS Version 25.0 serta menggunakan rumus *Product Moment* dari Karl Person dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 dengan jumlah responden sebanyak 20 responden. Berikut langkah pengujian validitas menggunakan SPSS Version 25.0 :

- a. Aktifkan program SPSS Versi 25.0 sehingga tampak *spreadsheet*.
- b. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
- c. Setelah itu, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor yang diperoleh dari responden.
- d. Simpan data tersebut (*Save*) dengan nama “Data Validitas” atau sesuai keinginan.
- e. Klik menu *Analyze*, pilih *Correlate*, pilih *bivariate*.
- f. Pindahkan semua nomor item dengan cara mengklik pada item pertama kemudian (tekan Ctrl+All) dan pindahkan ke kolom *variables*.
- g. Masih pada tampilan yang sama, pada kotak *Correlation Coefficients* pilih *Pearson*. Kemudian pada kotak *Test of significance* pilih *Two-Tailed*, dan ceklis pula pada pilihan *Flag Significant Correlation*.
- h. Klik *OK*, sehingga akan muncul hasilnya.
- i. Membuat kesimpulan dengan kriteria pengujian sebagai berikut:
 - 1) Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item instrumen dinyatakan valid.
 - 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item instrumen dinyatakan tidak valid.

Berikut table hasil uji validitas variable pengelolaan sarana dan prasarana (X) yang telah diolah dari hasil pengumpulan data melalui kuisioner:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Pengelolaan Sarana dan Prasarana (X)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,538	0,444	Valid
2	0,523	0,444	Valid
3	0,464	0,444	Valid
4	0,590	0,444	Valid
5	0,745	0,444	Valid
6	0,741	0,444	Valid
7	0,594	0,444	Valid
8	0,494	0,444	Valid
9	0,542	0,444	Valid
10	0,638	0,444	Valid
11	0,875	0,444	Valid
12	0,666	0,444	Valid
13	0,533	0,444	Valid
14	0,492	0,444	Valid
15	0,737	0,444	Valid
16	0,511	0,444	Valid
17	0,814	0,444	Valid

18	0,685	0,444	Valid
19	0,465	0,444	Valid
20	0,459	0,444	Valid
21	0,667	0,444	Valid
22	0,493	0,444	Valid
23	0,492	0,444	Valid
24	0,561	0,444	Valid
25	0,517	0,444	Valid
26	0,467	0,444	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25, 2020

Berdasarkan table hasil uji validitas pengelolaan sarana dan prasarana di atas menunjukkan bahwa terdapat 26 item yang dinyatakan valid, karena memenuhi ketentuan yaitu nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item instrumen dinyatakan valid. Sehingga jumlah item angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variable pengelolaan sarana dan prasarana kepada responden yaitu sebanyak 26 item.

Berikut table hasil uji validitas variable produktivitas kerja karyawan (Y) yang telah diolah dari hasil pengumpulan data melalui kuisioner:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,498	0,444	Valid
2	0,555	0,444	Valid
3	0,460	0,444	Valid
4	0,588	0,444	Valid

5	0,494	0,444	Valid
6	0,501	0,444	Valid
7	0,548	0,444	Valid
8	0,537	0,444	Valid
9	0,693	0,444	Valid
10	0,713	0,444	Valid
11	0,488	0,444	Valid
12	0,774	0,444	Valid
13	0,524	0,444	Valid
14	0,577	0,444	Valid
15	0,643	0,444	Valid
16	0,627	0,444	Valid
17	0,488	0,444	Valid
18	0,512	0,444	Valid
19	0,624	0,444	Valid
20	0,594	0,444	Valid
21	0,587	0,444	Valid
22	0,459	0,444	Valid
23	0,627	0,444	Valid
24	0,504	0,444	Valid

25	0,603	0,444	Valid
26	0,543	0,444	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25, 2020

Berdasarkan table hasil uji validitas produktivitas kerja karyawan di atas menunjukkan bahwa terdapat 26 item yang dinyatakan valid, karena memenuhi ketentuan yaitu nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item instrumen dinyatakan valid. Sehingga jumlah item angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variable pengelolaan sarana dan prasarana kepada responden yaitu sebanyak 26 item.

Dengan demikian secara keseluruhan rekapitulasi angket hasil uji coba dapat ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Jumlah Item Angket Uji Coba

No	Variabel	Jumlah Item Angket		
		Sebelum Uji Coba	Setelah Uji Coba	
			Valid	Tidak Valid
1	Pengelolaan Sarana dan Prasarana (X)	26	26	0
2	Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	26	26	0
Jumlah		52		

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25, 2020

3.2.6.2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas instrumen, selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas instrumen. Abdurahman dkk (2011, hlm. 56) menyatakan bahwa “Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya”. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian menurut Abdurahman dkk (2011, hlm. 57) adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa lekengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan atau menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
- g. Menghitung nilai koefisien alfa
- h. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n-2$
- i. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . Kriterianya sebagai berikut:
 - 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item instrumen dinyatakan reliabel.
 - 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Untuk mempermudah perhitungan dalam pengujian reliabilitas instrumen, maka peneliti menggunakan alat bantu hitung statistika yaitu menggunakan Software SPSS Version 25.0 serta peneliti menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS. Berikut langkah pengujian reliabilitas menggunakan SPSS Version 25.0 :

- a. Aktifkan program SPSS Versi 25.0 sehingga tampak *spreadsheet*.
- b. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
- c. Setelah itu, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor yang diperoleh dari responden.
- d. Simpan data tersebut (*Save*) dengan nama “Data Reliabilitas” atau sesuai keinginan.
- e. Klik menu *Analyze*, pilih *Scale* pilih *Reliability Analysis*.

- f. Pindahkan semua nomor item dengan cara mengklik pada item pertama kemudian tekan Ctrl+All, tanpa total skor item dan pindahkan ke kolom *variables*.
- g. Pilih *Alpha* pada bagian *Model*.
- h. Kemudian klik bagian *Statistics*, pilihlah *Scale if items deleted* pada kolom *Descriptive for*, kemudian klik *continue*.
- i. Klik *OK*, sehingga muncul hasilnya.
- j. Membuat kesimpulan dengan kriteria pengujian sebagai berikut:
 - 1) Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item instrumen dinyatakan reliabel.
 - 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Berikut tabel hasil uji reliabilitas variabel pengelolaan sarana dan prasarana (X) dan variabel produktivitas kerja karyawan (Y):

Tabel 3.6
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Hasil		Keterangan
		r_{hitung}	r_{tabel}	
1	Pengelolaan Sarana dan Prasarana (X)	0,924	0,444	Reliabel
2	Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	0,916	0,444	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25, 2020

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil uji reliabilitas di atas, menunjukkan bahwa variabel pengelolaan sarana dan prasarana (X) dan variabel produktivitas kerja karyawan (Y) dinyatakan reliabel. Hal tersebut dikarenakan memenuhi ketentuan yaitu nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka kedua variabel dapat dinyatakan reliabel.

3.2.7. Uji Persyaratan Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan. Dalam melakukan analisis data,

terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Syarat yang harus terlebih dahulu dilakukan tersebut adalah dengan melakukan beberapa pengujian, yaitu:

3.2.7.1. Uji Normalitas

Abdurahman dkk (2011, hlm. 260) menyatakan bahwa: “Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Dengan diketahuinya suatu data berdistribusi normal maka estimasi yang kuat sangat mungkin terjadi dan kesalahan mengestimasi dapat dihindari.”

Pengujian normalitas menggunakan software SPSS Version 25.0 dapat dilakukan dengan langkah- langkah sebagai berikut:

- a. Aktifkan program SPSS 25.0 sehingga tampak *Spreadsheets*.
- b. Aktifkan *Variabel View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
- c. Setelah mengisi *Variabel View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X dan Y yang diperoleh responden.
- d. Simpan data tersebut, dengan nama “Skor Kuisisioner Total” atau sesuai keinginan.
- e. Klik menu *Analyze*, pilih *Nonparametric Test*, pilih *t-Sample KS*.
- f. Setelah itu akan muncul kotak dialog *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.
- g. Pindahkan semua item variabel dengan cara mengklik pada item pertama kemudian (tekan Ctrl+A) dan pindah variabel tersebut ke kotak items.
- h. Pada *Test Distribution* klik *Normal*.
- i. Masih pada kotak *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, klik *Options*, sehingga tampil kotak dialog *Options*.
- j. Pada kotak dialog *Statistics* pilih *Descriptives* dan semua perintah diabaikan.
- k. Jika sudah, klik *continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*.
- l. Klik OK sehingga muncul hasilnya.
- m. Membuat kesimpulan dengan kriteria pengujian sebagai berikut:
 - 1) Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
 - 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.2.7.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas, dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat sampel yang terpilih menjadi responden berasal dari kelompok yang sama. Dengan kata lain, bahwa sampel yang diambil memiliki sifat-sifat yang sama atau homogen.

Menurut Abdurahman dkk (2011, hlm. 264) menyatakan bahwa:

“Ide dasar uji asumsi homogenitas adalah untuk kepentingan akurasi data dan kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji asumsi homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya. Dengan demikian, pengujian homogenitas varians ini untuk mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen”.

Untuk mempermudah dalam pengolahan data maka peneliti menggunakan SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 25.0 dengan langkah- langkah sebagai berikut :

- a. Aktifkan program SPSS 25.0 hingga tampak *spreadsheet*.
- b. Aktifkan *Variabel View*, kemudian isi data sesuai keperluan
- c. Setelah mengisi *Variabel View*, Klik *Data View* isikan data sesuai dengan skor total variabel X dan Y yang diperoleh dari responden
- d. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, pilih *One-Way Anova*.
- e. Setelah itu akan muncul kotak dialog *One-Way Anova*;
- f. Pindahkan *Item Variabel Y* ke kotak *Dependent List* dan *Item Variabel* yang menjadi kelompok pada *factor*.
- g. Masih pada kotak *One-Way Anova*, klik *Options*, sehingga pilih *Descriptives* dan *Homogeneity of variance Test* lalu semua perintah abaikan.
- h. Jika sudah klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*.
- i. Klik *OK*, sehingga muncul hasilnya.
- j. Membuat kesimpulan dengan kriteria pengujian sebagai berikut:
 - 1) Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka varian kelompok data adalah homogen.
 - 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka varian kelompok data tidak homogen.

3.2.7.3. Uji Linieritas

Abdurahman dkk (2011, hlm. 267) mengemukakan bahwa:

“Asumsi linieritas dapat diterangkan sebagai asumsi yang menyatakan bahwa hubungan antar variabel yang hendak dianalisis itu mengikuti garis lurus.” Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa kedua variabel dikatakan linear jika peningkatan atau penurunan dari satu variabel mempengaruhi kenaikan dan penurunan kuantitas variabel lain. Pemeriksaan kelinieran regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa regresi linier melawan hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linier.

Untuk mempermudah dalam pengolahan data maka peneliti menggunakan SPSS Version 25.0 dengan langkah- langkah sebagai berikut :

- a. Aktifkan program SPSS 25.0 sehingga tampak *spreadsheet*.
- b. Aktifkan *Variabel View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
- c. Klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X dan Y yang diperoleh dari responden.
- d. Klik menu *Analyze*, Pilih *Compare Means*, pilih *Means*.
- e. Setelah itu akan muncul kotak dialog *Means*.
- f. Pindahkan item variabel Y ke kotak *Dependent List* dan item variabel X pada *Independent List*.
- g. Masih pada kotak *Means*, klik *Options*, sehingga tampil kotak dialog *Options*. Pada kotak dialog *Statistics for first Layer* pilih *Test for Linearity* dan semua perintah diabaikan.
- h. Jika sudah klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*.
- i. Klik *OK*, hingga muncul hasilnya.
- j. Membuat kesimpulan dengan kriteria pengujian sebagai berikut:
 - 1) Jika *sig. deviation from linearity* $\geq 0,05$, terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat
 - 2) Jika *sig. deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.2.8. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dimana data yang dikumpulkan dalam bentuk kuantitatif dan dianalisis dengan menggunakan bantuan statistik, baik untuk kepentingan deskriptif variabel maupun untuk pengujian hipotesis.

Menurut Muhidin & Sontani (2011, hlm. 158) mengemukakan bahwa “Analisis data merupakan upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian”.

Menurut Muhidin & Sontani (2011, hlm. 159) menyatakan bahwa “Terdapat tujuan dari dilakukannya teknik analisis data, antara lain: (1) mendeskripsikan data, dan (2) membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi, atau karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik)”.

3.2.8.1. Teknik Analisis Data Deskriptif

Salah satu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif. Muhidin & Sontani (2011, hlm 163) mengemukakan bahwa:

“Teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian”.

Analisis data tersebut dilakukan agar menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah nomor 1 dan rumusan masalah nomor 2, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, tujuan yaitu untuk mengetahui gambaran tingkat efektivitas pengelolaan sarana dan prasarana dan untuk mengetahui gambaran tingkat produktivitas kerja karyawan di PT. Aneka Gas Industri Cabang Bandung.

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang

diperoleh dari responden. Penggunaan skor kategori ini digunakan sesuai dengan lima kategori, adapun kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Skala Penafsiran Skor rata-rata

No	Rentang	Penafsiran	
		X	Y
1	1,00 – 1,79	Sangat Tidak Efektif	Sangat Rendah
2	1,80 – 2,59	Tidak Efektif	Rendah
3	2,60 – 3,39	Cukup Efektif	Sedang
4	3,40 – 4,19	Efektif	Tinggi
5	4,20 – 5,00	Sangat Efektif	Sangat Tinggi

Sumber: Diadopsi dari skor kategori Likert skala 5 (Abdurahman & Muhidin, 2011, hlm. 146).

3.2.8.2. Teknik Analisis Data Inferensial

Analisis statistik inferensial menurut Muhidin & Sontani (2011, hlm. 185) adalah sebagai berikut:

“Analisis statistik inferensial yaitu data statistik yang digunakan dengan tujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dalam praktik penelitian, analisis statistika inferensial biasanya dilakukan dalam bentuk pengujian hipotesis. Statistika inferensial berfungsi untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel bagi poulasi”.

Analisis data inferensial ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah nomor 3, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengelolaan sarana dan prasarana terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Aneka Gas Industri Cabang Bandung.

Statistika inferensial yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi sederhana. Sebelum melakukan analisis regresi, data ordinal yang telah

diperoleh diubah terlebih dahulu dalam data interval dengan *Method of Succssesive Interval* (MSI).

Metode Succesive Interval (MSI) dapat dioperasikan dengan salah satu program tambahan pada *Microsoft Excel*, yaitu Program *Succesive Interval*. Langkah kerja yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (*worksheet*) Excel.
- b. Klik “ADD-INS” pada Menu Bar.
- c. Klik “*Succesive Interval*” pada Menu “*Statistics*”.
- d. Klik “*Drop Down*” untuk mengisi “*Data Range*” pada kotak dialog “*input*”, dengan cara mem-blok skor yang akan diubahnya skalanya.
- e. Pada kotak dialog tersebut, kemudian check list (✓) *Input Label in first now*.
- f. Pada *Option Min Value* isikan/pilih 1 dan *Max Value* isikan/pilih 5.
- g. Masih pada *Option*, check list (✓) *Display Summary*.
- h. Selanjutnya pada *Output*, tentukan *Cell Output*, hasilnya akan ditempatkan di sel yang anda inginkan.
- i. Klik “*Finish*”.

1) Analisis Regresi Sederhana

Abdurahman dkk (2011, hlm. 213) mengemukakan bahwa “Analisis regresi digunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih”. Adapun langkah yang digunakan dalam analisis regresi menurut Abdurahman dkk (2011, hlm. 243), yaitu sebagai berikut:

- a) Mengadakan estimasi terhadap parameter berdasarkan data empiris.
- b) Menguji berupa besar variasi variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen.
- c) Menguji apakah estimasi parameter tersebut signifikan atau tidak.
- d) Melihat apakah tanda dan menghitung dari estimasi parameter cocok dengan teori.

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan model persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{y} = a + bx$$

Keterangan: \hat{y} = Variabel tak bebas (terikat)

x = Variabel bebas

a = Penduga bagi intersap (α)

b = Penduga bagi koefisien regresi (β), dan α , β adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sampel.

Selanjutnya rumus yang dapat digunakan untuk mencari a dan b dalam persamaan regresi (Abdurahman dkk, 2011, hlm. 215) adalah:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\bar{X}_i = Rata-rata skor variabel X

\bar{Y}_i = Rata-rata skor variabel Y

Adapun pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS Version 25.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Aktifkan program SPSS 25.0 dan aktifkan *Variabel View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan;
- b) Setelah mengisi *Variabel View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X dan Y yang diperoleh dari responden;
- c) Klik menu Selanjutnya, klik *Analyze* → *Regression* → *Linear*;
- d) Pindahkan item variabel Y ke kotak *Dependent List* dan item variabel X pada *Independent List*;
- e) Klik *Statistics*; Beri tanda centang pada *Durbin Watson*. Kemudian, klik tombol *Continue*;
- f) Klik *Plots* lalu masukkan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu klik *Next*;
- g) Masukkan ZPRED kotak Y dan DEPENDENT kotak X;
- h) Beri tanda centang pada *Normal Probability Plot*; klik *Continue*;
- i) Terakhir klik OK

2) Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y dicari dengan menggunakan rumus koefisien korelasi. Koefisien korelasi dalam penelitian ini menggunakan Korelasi *Product Moment* yang dikembangkan oleh *Karl Pearson* dalam (Muhidin, 2010, hlm. 26), seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel X dan variabel Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai variabel X maka akan diikuti dengan penurunan nilai Y, dan berlaku sebaliknya.

- a) Jika nilai $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- b) Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- c) Jika nilai $r = 0$, maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel yang diteliti, maka koefisien korelasi yang diperoleh dibandingkan dengan tabel korelasi berikut.

Tabel 3.8
Guilford Empirical Rules

Besarnya Nilai r_{xy}	Interpretasi
$0,00 - < 0,20$	Hubungan sangat lemah (dianggap tidak ada)
$\geq 0,20 - < 0,40$	Hubungan rendah
$\geq 0,40 - < 0,70$	Hubungan sedang atau cukup
$\geq 0,70 - < 0,90$	Hubungan kuat atau tinggi
$\geq 0,90 - \leq 1,00$	Hubungan sangat kuat atau tinggi

Sumber: JP. Guilford, *Fundamental Statistics in Psychology and Education* dalam Abdurrahman, dkk. (2011, hal. 179)

3) Koefisien Determinasi

Muhidin (2010, hlm. 110) menyatakan bahwa “Koefisien determinasi (KD) dijadikan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat”. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y, maka digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.2.9. Pengujian Hipotesis

Menurut Arikunto (2010, hlm. 110) “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Jawaban yang bersifat sementara tersebut perlu diuji kebenarannya, sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametrik antara lain dengan menggunakan t-test terhadap koefisien regresi.

1. Uji t

Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan uji t. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji t menurut Muhidin (2010, hlm. 50):

- a. Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1):

$H_0 : \beta = 0$: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Variabel X terhadap Variabel Y

$H_1 : \beta \neq 0$: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Variabel X terhadap Variabel Y

b. Menentukan taraf kemaknaan/nyata α (*level of significant α*)

c. Gunakan uji statistik yang tepat.

Dalam penelitian ini menggunakan statistik uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{n-k-1}{1-r^2}}$$

d. Menentukan nilai kritis dengan derajat kebebasan untuk:

$$db_{reg} = 1 \text{ dan } db_{reg} = n - 2$$

e. Membandingkan nilai uji t terhadap nilai $t_{tabel} =$

$$t_{(1-\alpha)} \left(db_{reg} \left(\frac{b}{a} \right) (db_{res}) \right)$$

f. Membuat kesimpulan

Untuk menentukan taraf nyata, taraf nyata yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Nilai t hitung dibandingkan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.